

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama slam*

OLEH:

INDA WULAN DIAN SYAFITRI
NPM: 1501020053



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

Super heroku Ayahanda Syahrul dan Malaikat Tanpa Sayap Ibunda Susanti yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Teruntuk saudaraku, terutama adik tercinta Fauzi Zulpian Riady dan Hilmi Ibnu Fajar terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih kepada Extraordinary Muslimah Community Medan dan Back To Muslim Identity yang selama ini telah membersamaku di jalan dakwah dan selalu memberikan motivasi.

Terima kasih Sahabat Fillahku (Tarri Handayani, Ranti Silviani, Ririn Tri Hastari, Purwanti, dan Helia Hafsa) Serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.

MOTTO

“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

-Q.S. Muhammad: 7-

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SCRAP BOOK* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SWASTA
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Inda Wulan Dian Syafitri

NPM : 1501020042

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Junaidi, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Inda Wulan Dia Syafitri
NPM : 1501020053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Junaidi, M.Si

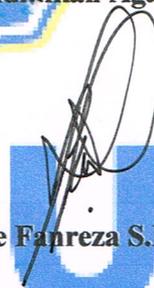
Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA


Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Junaidi, M.Si
Nama Mahasiswa : Inda Wulan Dian Syafitri
NPM : 1501020053
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/2 ¹⁹	Kumpulkan surat riset dan Fakultas		
28/2 ¹⁹	Rapikan Penulisan/ tabelnya/ Abstrak b l n		
5/3 ¹⁹	Talk Perta menjelaskan Pendidikan Org yg dituliskan		
0/3 ¹⁹	Kata Kunci di Abstrak buat komanya		
12/3 ¹⁹	Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka (buat 1 spasi)		
19/7 ¹⁹	Acc disidangkan		

Medan, 06 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Junaidi, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Inda Wulan Dian Syafitri**
NPM : **1501020053**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.**

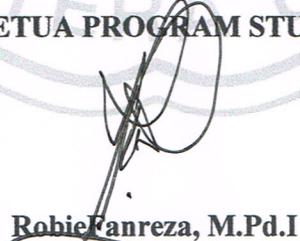
Medan 12 Maret 2019

Pembimbing



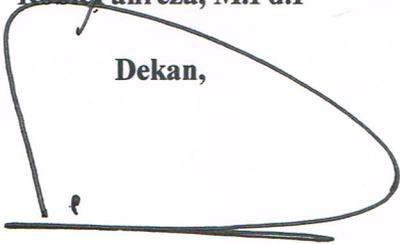
Junaidi, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, Maret 2019

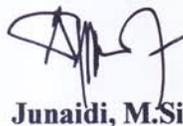
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Inda Wulan Dian Syafitri** yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Junaidi, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Inda Wulan Dian Syafitri

NPM : 1501020053

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Lisanuddin, M.Pd

PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inda Wulan Dian Syafitri

NPM : 1501020053

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan, merupakan karya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dari tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya dan saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
0696AAFF844316997
6000
ENAM RIBURUPIAH

Yang Menyatakan,

Inda Wulan Dian Syafitri

ABSTRAK

INDA WULAN DIAN SYAFITRI: NMP: 1501020053. “Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media scrapbook dan apakah media scrapbook efektif penggunaannya terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Swasta 01 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media scrapbook serta keefektifan media scrapbook terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Swasta 01 Medan. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah eksperimen dengan desain one-shot case study dan sampelnya seluruh siswa kelas X-IPA berjumlah 26 orang. Teknik analisis data menggunakan rumus signifikansi pre-test dan post-test, korelasi product moment dan uji paired sample t test. Adapun hasil penelitiannya 1; ada perubahan dan peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pre-test yaitu, 21,8846. Sedangkan rata-rata post test yaitu, 42,4231. Rata-rata post-test berdasarkan uji paired samples correlations menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,794.2; Merujuk pada hasil pengujian hipotesis penelitian tentang efektivitas antara Penggunaan Media Scrapbook (X) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,705, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 6,391 dengan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Media Scrapbook terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

Kata kunci: Media, Scrapbook, Aktivitas, Belajar, Siswa

ABSTRACT

INDA WULAN DIAN SYAFITRI: NMP: 1501020053. "The Effectiveness of Using Scrapbook Media on Student Learning Activities in Akidah Akhlak Subjects at Muhammadiyah Aliyah Madrasah 01 Medan"

The formulation of the problem in this study is how do student learning activities before and after using scrapbook media and whether scrapbook media is effective in its use in student learning activities in Akidah Akhlak subjects at Muhammadiyah Aliyah Aliyah Madrasah 01 Medan. This study aims to determine student learning activities before and after using scrapbook media and the effectiveness of scrapbook media on student learning activities in Akidah Akhlak subjects at Muhammadiyah Aliyah Aliyah Madrasah 01 Medan. The type of research in this study was an experiment with a one-shot case study design and the sample was all students of class X-IPA totaling 26 people. The data analysis technique uses the pre-test and post-test significance formula, product moment correlation and paired sample t test. The results of the research are 1; there is a change and increase in student learning activities seen from the average value of the pre-test, namely, 21.8846. While the post test average is 42.4231. The post-test average based on the paired samples correlations shows that the correlation between the two variables is 0.794.2; Referring to the results of the research hypothesis testing on the effectiveness between the Use of Scrapbook Media (X) on Student Learning Activities (Y) the t table is 1,705, and the acquisition of tcount is 6.391 with that t count > t table with a sig value of 0.000 < 0.05. This shows a significant influence between Scrapbook Media on Student Learning Activities in Akidah Akhlak Subjects at Muhammadiyah Aliyah Madrasah 01 Medan.

Keywords: Scrapbook, Media, Student, Learning, Activities

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah pemilik langit dan bumi, Yang Maha Memiliki seluruh ilmu pengetahuan. Dengan memohon pertolongan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.”**

Shalawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada Sang Suri Tauladan umat Islam, yakni Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa salam*. Beliau adalah nabi akhir zaman yang mampu membawa umatnya hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya yang disinari ilmu pengetahuan dan keimanan. Dari lisan Beliau pula lah kita dapat mengenal Islam Kaffah hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini merupakan tanggung jawab akhir perkuliahan yang harus diselesaikan oleh penulis, guna mencapai gelar sarjana pendidikan. Sebagai manusia yang sifatnya lemah, terbatas, dan serba kurang tentunya dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan proposal ini.

Penulis juga menyadari skripsi ini tidaklah mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya arahan dan bimbingan serta adanya perbaikan dari orang-orang terdekat. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orangtua tercinta, yaitu Ayahanda (Syahrul) dan Ibunda (Susanti) yang sangat penulis cintai. Karena mereka lah yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi, yang tidak henti-hentinya dalam mendoakan, memberikan dukungan moral, dan material.
2. Adik kandung saya, yaitu Fauzi Zulpian Riady dan Hilmi Ibnu Fajar yang selalu memberikan semangat, motivasi dan turut mendoakan penulis agar lancar dalam mengerjakan skripsi.

3. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Nenek (Nur) dan Kakek (Desut) yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Dr. Agusani, M.AP.
5. Dekan Fakultas Agama Islam Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA.
6. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Zailani, S.PdI, MA.
7. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Munawir Pasaribu S.PdI, MA.
8. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Hasrian Rudi, M.Pd.I.
9. Dosen Pembimbing, Bapak Junaidi, M.Si yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan serta evaluasi dan saran kepada penulis agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
10. Staf Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Abangda Ibrahim Saufi.
11. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan, Ibu Dra. Ernani, MA, dan Bapak Muhammad Syahri, S.Ag selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta Seluruh siswa kelas X-Ipa yang memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
13. Tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yang banyak meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Teruntuk sahabat taqwa yang selalu memberikan motivasi dan nasihat agar selalu Istiqomah dan mengedepankan kejujuran dalam mengerjakan

skripsi, yaitu Kak Aslamiah Pulungan, Riska Febrianti, Siti Zuriah dan Desi Warni

15. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman satu kos yang selama ini menguatkan penulis dan mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi, yaitu Tarri Handayani, Ririn, dan Ranti Silviani.
16. Serta terimakasih kepada seluruh teman-teman komunitas *Extraordinary Muslimah Community* Medan dan *Back To Muslim Identity*.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* selalu mencurahkan rahmat dan keberkahan untuk kita semua. Semoga segala bentuk bantuan dari rekan-rekan yang diberikan untuk penulis Allah jadikan sebagai amal kebaikan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama penulis.

Wasslamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

Inda Wulan Dian Syafitri
1501020053

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Efektivitas Pembelajaran.....	6
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	6
2. Ciri-ciri Efektivitas.....	7
B. Media Pembelajaran.....	7
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2. Ciri-ciri Media Pendidikan.....	10
3. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media	11
4. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran.....	12
5. Jans-jenis Media Pembelajaran	13
6. Pengaruh Alat/Media dalam Pendidikan Islam.....	14
7. Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	14
C. Aktivitas Belajar.....	19
1. Pengertian Aktivitas Belajar	19
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	20
3. Prinsip Belajar pada Aktivitas Siswa	24
D. Materi Pembelajaran	25

E. Kerangka Konseptual	26
F. Hipotesis Penelitian.....	27
G. Penelitian Relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Metode dan Desain Penelitian.....	31
1. Metode Penelitian	31
2. Desain Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
1. Variabel Penelitian	32
2. Definisi Operasional.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Observasi.....	34
2. Dokumentasi	34
F. Sumber Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Kuantitatif	35
2. Uji Instrumen	35
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian.....	37
1. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan	37
2. Identitas Sekolah	37
3. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan	38
4. Visi dan Misi Madrasah.....	39
5. Data Siswa.....	39
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	40

7. Daftar Nama Guru dan Pegawai.....	41
8. Data Siswa Kelas X-IPA	41
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	42
1. Karakteristik Identitas Responden.....	43
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
C. Teknik Analisis Data.....	47
1. Validitas dan Reabilitas.....	47
2. Uji <i>Paired Sample T Test</i>	50
D. Analisis Data Penelitian	52
1. Analisis Hipotesis Penelitian.....	53
E. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.2	Sampel.....	33
Tabel IV.1	Jumlah Rombongan Belajar	39
Tabel IV.2	Jumlah Siswa.....	40
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana MAS Muhammadiyah 1 Medan.....	40
Tabel IV.4	Daftar Nama Guru dan Pegawai	41
Tabel IV.5	Data Siswa Kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan	42
Tabel IV.6	Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel IV.7	Skor Lembar Obervasi Aktivitas Belajar <i>Pre-test</i>	44
Tabel IV.8	Skor Lembar Obervasi Aktivitas Belajar <i>Post-test</i>	45
Tabel IV.9	Hasil Pengujian Variabel Aktivitas Belajar Siswa <i>Pre-test</i>	47
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Variabel Aktivitas Belajar Siswa <i>Post-test</i>	48
Tabel IV.11	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	49
Tabel IV.12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	50
Tabel IV.13	Tabel Uji <i>Paired</i> Sample T Test <i>Pre-test</i>	51
Tabel IV.14	Tabel Uji <i>Paired</i> Sample T Test <i>Post-test</i>	51
Tabel IV.15	Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel IV.16	Tabel Regresi Linear Sederhana	53
Tabel IV.17	Uji t Hipotesis	54
Table IV.18	Tabel Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media <i>scrapbook</i>	55
Tabel IV.19	Tabel Aktivitas Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Scrapbook	56
Tabel IV.1	Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Paradigma Penelitian.....	27
Gambar III.1	Desan Penelitian.....	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹ Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam tatanan kehidupan. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah tujuan pendidikan yang berlaku untuk seluruh lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu negara.² Tujuan pendidikan dalam Islam ialah upaya mencari pengetahuan dan penyelenggaraan sistem pendidikan harus selalu diarahkan untuk mengubah pola pikir (*aqliyah*) Islam dan pola sikap (*nafsiyah*) Islam, yang keduanya bersama-sama membentuk kepribadian (*syakhsiyah*) Islam dalam diri individu.³

Dewasa ini, pendidikan tengah mendapat sorotan yang tajam, hal ini berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah memperbaiki proses belajar mengajar. Komponen pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini ialah pendidik. Maka dari itu seorang pendidik harus menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan proses belajar mengajar akan tercapai. Keberhasilan tersebut tentu disokong oleh beberapa faktor, baik itu strategi pembelajaran, model, metode dan media.

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, cet.20 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.

² *Ibid.* 40.

³ Jalal al-Ansari, *Menganal Sistem Islam Dari A-Z*. (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2015), h. 240.

Kini kita berada pada era *millenial* yang mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut pendidik untuk mampu menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah dan bahkan membuat media pembelajaran sendiri. Media pembelajaran digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta meningkatkan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.⁴

Salah satu media yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran adalah *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan media dua dimensi yang berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu yang terdiri dari memorabilia, foto, gambar, catatan, kliping, *quote*, dan lain-lain yang dirangkai menjadi sebuah karya kreatif *hand made* atau buatan tangan dengan menggunakan teknik menempel.⁵

Namun, fakta yang terjadi saat ini sebagian pendidik ada yang tidak menggunakan media pada saat proses belajar mengajar baik itu yang sudah disediakan oleh sekolah maupun membuatnya sendiri. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan dengan beberapa siswa, ternyata didapati guru mata pelajaran Akidah Akhlak belum pernah menggunakan media pada saat proses belajar mengajar dan kerap menggunakan metode yang klasik. Misalnya, metode ceramah. Hal ini pun dibenarkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut, dikarenakan kurangnya kemampuan dalam membuat media pembelajaran sendiri. Peristiwa ini tentunya membuat aktivitas belajar peserta didik yang kurang efektif. Misalnya, realitas yang terjadi di Kelas X-IPA, terlihat masih ada beberapa siswa kurang bersemangat dan kurang terlibat pada saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Beberapa peserta didik terlihat mengantuk saat pendidik menerangkan materi pembelajaran. Tak hanya itu, ketika diberi pertanyaan, sebagian besar peserta didik tidak berani menjawab. Peserta didik kurang aktif

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.20 (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2017), h. 2.

⁵ Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar" dalam Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Vol. 05, No. 03, Thn. 2017.

dalam menulis ringkasan materi pelajaran dan bahkan ada yang bolak-balik izin keluar dengan alasan ke kamar mandi.

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat identifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak belum pernah menggunakan media pembelajaran.
2. Kurangnya kemampuan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membuat media sendiri.
3. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sehingga masih ada beberapa siswa kurang bersemangat dan kurang terlibat pada saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung, mengantuk saat pendidik menerangkan materi pembelajaran, ketika diberi pertanyaan sebagian besar peserta didik tidak berani menjawab, dan peserta didik kurang aktif dalam menulis ringkasan materi pelajaran serta ada yang bolak-balik izin keluar dengan alasan ke kamar mandi.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup lokasi penelitian, waktu, dan subjek penelitian. Penelotan ini hanya fokus kepada efektivitas penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Menghindari Perbuatan Syirik di kelas X-IPA Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan TP 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa sesudah menggunakan media *scrapbook* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan?
3. Apakah media *scrapbook* efektif penggunaannya terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Swasta 01 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini nantinya adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media *scrapbook* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.
3. Untuk mengetahui keefektifan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Swasta 01 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembara ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Agama Islam.

- b. Dapat memberikan manfaat untuk khazanah keilmuan dan sebagai bahan referensi dan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan media *scrapbook* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam penggunaan media *scrapbook* dan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Menurut Yusufhadi Miarso bahwa pembelajaran yang efektif adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan tujuan bagi siswa, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Sedangkan menurut Wina Sanjaya mengatakan bahwa efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuandalam skala yang sempit tujuan pembelajaran khusus, maupun tujuan dalam skala yang lebih luas, seperti tujuan kurikuler, tujuan institusional dan bahkan nasional.⁶ Selain itu kata efektif dapat di artikan memberikan hasil yang memuaskan.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c. Ketetapan antara kandunganmateri ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (2), tanpa mengabaikan butir (4).⁷

Yusufhadi Miarso mengemukakan bahwa ada 7 indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif adalah:

- a. Pengorganisasian belajar dengan baik.
- b. Komunikasi secara efektif.
- c. Penguasaan antusiasme dalam belajar.
- d. Sikap positif terhadap siswa.
- e. Pemberian ujian dan nilai yang adil.
- f. Keluwesan dalam pendekatan pengajaran.

⁶Istirani dan Intan Pulungan, "Ensiklopedi Pendidikan" (Medan : Media Persada, 2017) jilid, h. 119.

⁷Ibid, h.120.

g. Hasil belajar siswa yang baik.⁸

Menurut Sinambela dalam Eka, pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator pembelajaran yaitu: ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa.

Adapun penjelasan empat indikator diatas sebagai berikut:

a. Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

b. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar siswa adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil belajar interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, keterampilan siswa dalam bertanya/ menjawab. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun bisa negatif.

c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analisis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan kedalam empat kemampuan yaitu:

- 1) Merencanakan program belajar mengajar (membuat RPP).
- 2) Melaksanakan dan memimpin/ mengelola proses belajar mengajar.
- 3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar.

⁸Istirani dan Intan Pulungan, "*Ensiklopedi Pendidikan*" (Medan : Media Persada, 2017) jilid, h.121.

- 4) Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Keempat kemampuan guru diatas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Respon siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Strategi pembelajaran yang baik dapat memberikan respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Ciri-ciri Efektivitas

Menurut Hary Firman keefektifan pada proses pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:⁹

- a. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
- c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berdasarkan asal katanya bahasa Latin, *medium* yang berarti perantara.¹⁰ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹

⁹ Azzuhriyah Rahma, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Autograph Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2016/2017*, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UMSU. 2017, h . 7.

¹⁰ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 15.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. 20 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 3.

Sedangkan menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih S dalam Istirani dan Intan Pulungan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.¹²

Dengan demikian dalam proses belajar mengajar media memiliki arti yang sangat penting. Sebab, media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh pendidik melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Hal tersebut tentu akan memudahkan peserta didik dalam mencerna materi pembelajaran daripada tanpa bantuan media.

Sedangkan Arief S. Sardiman dalam Istirani dan Intan Pulungan mengatakan: “media adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya”.¹³

Sedangkan Darwyn Syah dalam Istirani dan Intan Pulungan mengatakan: : “media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan pengajaran dari sumber belajar yaitu guru kepada peserta didik yaitu siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien”.¹⁴

Menurut Rusyan dalam Istirani dan Intan Pulungan berkesimpulan mengenai media dalam pendidikan sebagai berikut:¹⁵

- a. Media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai.
- b. Media berperan sebagai perangsang belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga peserta didik tidak bosan dalam meraiih tujuan-tujuan belajar.
- c. Adapun yang disampaikan oleh guru mesti menggunakan media, paling tidak yang digunakan adalah media verbal yang berupa kata-kata yang diucapkan dihadapan peserta didik.

¹² Istirani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan*, cet. 2 (Bandar Selamat Medan: Media Persada, 2017), h. 83.

¹³ *Ibid.* 83

¹⁴ *Ibid.* 84.

¹⁵ *Ibid.* 84.

- d. Segala sesuatu yang terdapat di lingkungan sekolah, baik berupa manusia ataupun bukan manusia yang ada permulaannya tidak dilibatkan dalam proses belajar mengajar, setelah dirancang dan dipakai dalam kegiatan tersebut, lingkungan itu berstatus media sebagai alat perangsang belajar.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media ini direncanakan dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Namun yang perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Maka dari itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Sehingga penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan siswa dalam melakukan proses belajar.

2. Ciri-ciri Media Pendidikan

Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.¹⁶

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-*

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. 20 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 15.

lape recording. Manipulai kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasi melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.

3. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip itu menurut Dr. Nana Sudjana adalah:¹⁷

- a. Menentukan jenis media dengan tepat; artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- c. Menyajikan media dengan tepat; artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu, dan sasaran yang ada.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 5 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.127.

4. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Pemanfaatan media kerap digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunanya. Untuk tujuan pemanfaat memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk memengaruhi sikap, nilai, dan emosi penggunanya. Adapun manfaat media pembelajaran menurut Darwyn Syah dalam Istirani dan Intan Pulungan sebagai berikut:¹⁸

- a. Bahan pelajaran akan lebih jelas lagi maknanya, sehingga dapat lebih dipahami para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran di depan kelas yang berbeda secara bergantian.
- c. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab tidak hanya mendengarkan keterangan guru, tetapi melakukan aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasi dan lain-lain.
- d. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- e. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- f. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti: terlalu besar, terlalu kecil, gerak terlalu lambat, gerak terlalu cepat, peristiwa masa lalu, kompleks, konsep yang terlalu luas.

Sedangkan Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain merumuskan fungsi media pengajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut:¹⁹

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

¹⁸ Istirani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan*, cet. 2 (Bandar Selamat Medan: Media Persada, 2017), h. 87.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 5 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 134.

- b. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru.
- c. Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik.
- e. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan media pembelajaran memungkinkan kegiatan belajar mengajar lebih produktif, ilmiah, individualisme, powerful, dan sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain tu, media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak terlihat lebih sederhana, kongkrit dan mudah dipahami.

5. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Tidak dapat dipungkiri bahwa media pembelajaran sangat beraneka ragam. Penggunaan media pembelajaran pun tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, melainkan adalah fungsi dan perannya dalam membantu proses pengajaran. Adapun jenis-jenis media pembelajaran, sebagai berikut:²⁰

- a. Media audio, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran (audio). Jenis media pembelajaran menghasilkan pesan berupa bunyi atau suara. Contoh: radio, tape recorder, dan telepon.

²⁰ Asrar dan Sumati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), h. 160.

- b. Media visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan (visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bentuk atau rupa yang dapat dilihat. Contohnya: gambar, poster, dan grafik.
- c. Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran dan indera mata atau penglihatan (audio-visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa suara dan bentuk atau rupa

6. Pengaruh Alat/Media dalam Pendidikan Islam

Adapun pengaruh alat/media dalam proses pendidikan Islam, untuk mencapai tujuan cukup berikan warna karena dengan alat/media yang dipergunakan pada pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Yusuf Hadi Miarso Dkk dalam Selamat Pohan dan Zailani menyatakan bahwa alat/media mempunyai pengaruh nilai-nilai praktis, diantaranya:²¹

1. Memberikan pengaruh konkrit terhadap konsep yang abstrak.
2. Membantu objek dalam situasi pelajaran yang sukar dimengerti sehingga siswa mampu memahaminya dan mengetahuinya.
3. Membantu untuk menampilkan hal-hal yang abstrak.
4. Mempermudah pada suatu objek untuk dapat diamati dengan mata telanjang.
5. Mampu memperjelas gerakan yang terlalu cepat.
6. Mampu membangkitkan motivasi belajar.
7. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.

7. Media Pembelajaran *Scrapbook*

- a. Pengertian Media *Scrapbook*

Scrapbook berasal dari kata *scrap* yang dalam bahasa Inggris artinya barang sisa. *Scrapbook* merupakan seni kreatif menempel foto, barang-barang sisa

²¹ Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: UMSU Press, 2016), h. 209.

dan sejenisnya pada sebuah media (biasanya kertas).²² *Scrapbook* juga merupakan media dua dimensi yang berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu yang terdiri dari memorabilia, foto, gambar, catatan, kliping, *quote*, dan lain-lain yang dirangkai menjadi sebuah karya kreatif *hand made* atau buatan tangan dengan menggunakan teknik menempel.²³ Dapat dikatakan pula bahwa *Scrapbook* merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif.²⁴

Sedangkan menurut Putri dalam Setyo Wahyu Wardhani mengatakan *scrapbook* biasanya digunakan untuk membuat album kenangan yang memuat bukan hanya foto akan tetap berbentuk kliping atau catatan penting yang berhubungan dengan moment penting.²⁵ Namun, ketika zaman sudah semakin berkembang pembuatan *scrapbook* tidak mesti menggunakan barang-barang bekas.

Dalam penelitian ini, penulis memodifikasi *scrapbook* yang definisi awalnya hanya seni menempel foto atau gambar pada media kertas menjadi *scrapbook* yang tidak hanya berupa tempelan gambar pada kertas, tetapi juga berisi beberapa keterangan yang bisa dibuka dan ditutup dengan modifikasi kreatif oleh penulis. Keterangan ini berisi materi yang dapat membangun konsep pengetahuan siswa. Selain itu, penulis juga mendesain ukuran lebih besar dari buku tempel pada umumnya dan menghiasnya dengan tempelan gambar menarik sesuai dengan konsep yang terkandung dalam materi pembelajaran.

b. Karakteristik Media *Scrapbook*

Terdapat beberapa karakteristik *scrapbook* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu:²⁶

- 1) Berbentuk buku.
- 2) Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

²² Iva Hardiana, *Mahar Scrapbook*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 4.

²³ Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar" dalam Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Vol. 05, No. 03, Thn. 2017.

²⁴ Irren Syahriyanti et.al, "Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa" dalam Jurnal FKIP Unila, Thn. 2017.

²⁵ Setyo Wahyu Wardhani, "Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar" dalam Jurnal PGRI Semarang, Vol. 02, Thn. 2018, h. 125.

²⁶ Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar" dalam Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Vol. 05, No. 03, Thn. 2017.

- 3) Data yang dimasukkan dalam *scrapbook* harus fokus pada pokok pembahasan atau materi yang diajarkan.
- 4) Tidak telalu banyak hiasan, karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran.

Adapun ciri khas dari media pembelajaran *scrapbook* yaitu konten atau isi dari *scrapbook* sesuai dengan konteks siswa, peserta didik diharapkan dapat berlatih menulis khususnya berlatih mendiskripsikan sesuatu sekaligus mengenal tempat-tempat yang berada di lingkungan sekitar siswa.²⁷

Sedangkan Burnley dalam Amnah, Dkk mengemukakan bahwa penggunaan *scrapbook* dalam pembelajaran dapat membantu mengevaluasi keefektivan dalam pembelajaran.²⁸

c. Langkah-langkah Penerapan Media *Scrapbook*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran *scrapbook* adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Membuat desain awal *scrapbook*, dengan menentukan tema dan materi yang akan digunakan.
- 2) Membuat desain isi perlembar dengan menambahkan gambar-gambar hias.
- 3) Menggunting kertas karton padi sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan untuk sampul dan bagian isi.
- 4) Menggunting kertas hias sesuai dengan bentuk hiasan dan menggunting benang sesuai kebutuhan.
- 5) Menentukan tampilan sampul dan isi buku dengan menghias dan aksesoris *scrapbook* yang menyangkut dengan materi pembelajaran.
- 6) Mencari variasi gambar disetiap lembar kertas dan kontras warna agar mudah dipahami peserta didik.

²⁷ Tiara Kusnia Dewi dan Rina Yulia, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Kerangka Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar”, dalam Jurnal Imiah Kependidikan , PGSD FKIP Universtas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 9, No. 1, Thn. 2018

²⁸Amnah Nur Alfiah, Dkk, “*Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri*” dalam Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Vol. 3, No. 1, Thn. 2018, h. 58.

²⁹ Liawati Permata Sari, “*Pengembangan Media Scrapbook Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya*”, dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Fisika, Thn. 2017.

- 7) Memasukkan atau menempelkan hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul masing-masing lembar buku.
- 8) Menghias buku secantik mungkin sehingga menarik untuk digunakan.

Adapun implementasi penggunaan media *scrapbook* sebagai berikut:³⁰

- 1) Siswa diberikan produk yang dikembangkan, yaitu media pembelajaran *scrapbook*.
- 2) Siswa mengamati media pembelajaran *scrapbook* dengan seksama.
- 3) Selama proses pembelajaran siswa dapat menggali informasi dan bertanya kepada guru jika ada hal yang belum mengerti.
- 4) Guru di dalam kelas sebagai fasilitator hanya memberikan sedikit ulasan pada kompetensi dasar mengidentifikasi untur cerita.

d. Kelebihan Media *Scrapbook*

Adapun kelebihan dari media *scrapbook* yaitu:³¹

- 1) Menarik, *scrapbook* disusun dari berbagai foto, gambar, catatan penting, dan lain sebagainya dengan beberapa hiasan. Sehingga tampilannya akan terlihat indah dan menarik.
- 2) Bersifat realistis dalam menunjukkan pokok pembahasan, dengan *scrapbook*, kita dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto. Karena gambar atau foto dapat memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, dengan demikian kita dapat lebih mudah mengetahui dan mengingatnya dengan lebih baik.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, media *scrapbook* dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau objek yang sulit disajikan secara langsung dan sulit diulang.

³⁰ Diana Mega Puspita, “Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Kelas V SDN Ngadirejo 5 Tahun Pelajaran 2016/2017” dalam Artikel Skripsi Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kendari, Vol. 02, No. 03, Thn. 2018, h. 6.

³¹ Liawati Permata Sari, “Pengembangan Media *Scrapbook* Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya”, dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Fisika, Thn. 2017.

- 4) Mudah dibuat, cara pembuatan *scrapbook* tidaklah sulit. Kita hanya perlu menyusun dan memadupadankan antara gambar, catatan, dan hiasan sedemikianrupa. Sehingga anak–anak maupun orang dewasa akan mampu membuat *scrapbook* sendiri.
- 5) Bahan yang digunakan untuk membuat *scrapbook* mudah didapatkan. Bahan – bahan yang diperlukan dalam pembuatan *scrapbook* mudah didapatkan. Karena kita bisa menggunakan barang – barang yang sudah tidak terpakai atau barang bekas. Bahkan saat ini sudah tersedia bahan khusus untuk membuat *scrapbook*.
- 6) Dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan, *scrapbook* dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan pembuatnya. Misalnya gambar, foto, catatan, warna, tulisan, dan lain sebagainya.

e. Kelemahan Media *Scrapbook*

Sedangkan beberapa kelemahan media *scrapbook*, sebagai berikut:³²

- 1) Waktu yang digunakan relatif lama untuk membuat *scrapbook*, waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan *scrapbook* relatif lama tergantung dari kerumitan penyusunannya. Semakin rumit rancangan dan penyusunan media *scrapbook* maka waktu yang dibutuhkan akan lebih lama.
- 2) Gambar yang kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan gambar yang terlalu kompleks dan berlebihan akan berdampak pada kurangnya pemusatan perhatian pada pokok bahasan (materi) sehingga kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

Dari beberapa kelemahan yang telah disebutkan diatas maka ada beberapa solusi untuk meminimlisir kekurangan media *scrapbook* yaitu desain dan susun *scrapbook* dengan tidak terlalu rumit namun tetap terlihat menarik dan

³² Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, “Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar” dalam Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Vol. 05, No. 03, Thn. 2017.

pergunakan gambar–gambar seperlunya yang sesuai dengan pokok bahasan (materi) tanpa menggunakan hiasan yang berlebihan.

C. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai aktivitas belajar, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar menurut beberapa para ahli.

Menurut Sadirman AM dalam Istirani dan Intan, belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³³

Hal senada dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati dalam Istirani dan Intan, yang mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.³⁴

Sedangkan Cronbach dalam Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa: *“learning is shown by change in behavior as a result of experience”*, bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dirangkai dalam kegiatan untuk memperoleh perubahan perilaku, yang didapatkan dari interaksi baik dari individu maupun lingkungan untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Dalam proses pembelajaran tentu tidak pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Sehingga dapat dipahami bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan.

³³ Istirani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan*, cet. 2 (Bandar Selamat Medan: Media Persada, 2017), h. 1.

³⁴ *Ibid*, h. 1.

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, cet. 3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 13.

Menurut Gie dalam Ilya Avianti Lubis menyatakan: “aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada banyaknya perubahan”.³⁶

Sedangkan dalam Ilya Avianti Lubis menurut Sadirman menyatakan: “aktivitas belajar adalah keaktifan yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus saling menunjang agar diperoleh hasil yang maksimal”.³⁷

Dapat dikatakan pula aktivitas belajar siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam berpikir untuk menguasai materi pembelajaran serta menguasai materi pembelajaran, serta menambah rasa ingin tahu siswa untuk memantapkan kreativitas siswa dalam mengingat, menganalisis, percaya diri untuk mengemukakan pendapat.³⁸

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara sadar pada setiap proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan siswa.

2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Paul B. Diedrich dalam Ngalimun menyebutkan jenis-jenis aktivitas belajar digolongkan sebagai berikut:³⁹

- a. *Visual activities*. Misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan untuk orang lain.
- b. *Oral activities*. seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, dan diskusi.
- c. *Listening activities*. Seperti mendengar uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan ceramah.

³⁶ Ilya Avianti Lubis, “Pengaruh Pembelajaran Scramble Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kela XI Akuntansi SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2017/2018”, dalam Skripsi FKIP UMSU, 2018, h. 15.

³⁷ *Ibid.* h. 15.

³⁸ Nuraini, Dkk, “Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak” dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Vol. 6, No. 1, Thn. 2018, h. 32.

³⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), h.38.

- d. *Writing activities*. Seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. *Drwaing activities*. Seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, dan pola.
- f. *Motor activities*. Seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, mereprasi, bermain, berkebun, dan memelihara binatang.
- g. *Mental activities*. Seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*. Seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan kagum.

Sedangkan, dalam konsep Islam memandang sebagai bahwa peserta didik haruslah aktif bukan pasif. Islam menganjarkan peserta didik untuk belajar ilmu jiwa dan imu alam (QS Fushshilat: 53):

سُنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: “*Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) kami di segala wilayah bum dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al- Quran itu adalah benar. Tidakkah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? (QS Fushshilat: 53)*

Ilmu sejarah (QS Muhammad: 10):

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلِلْكَافِرِينَ أَمْتَالُهَا

Artinya: “*Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi, sehingga mereka dapat memperhatikan, bagaimana kesudahan, orang-orang yang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka, dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu.*” (QS.Muhammad:10)

Ilmu zologi (QS Al-Ghaasiyah: 7):

لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ

Artinya: “*Yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.*” (Q Al-Ghaasiyah: 7)

Ilmu perkembangan dan proses kejadian manusia dan alam (QS Al Anbiyaa': 30);

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا^ط وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيًّا^ط
أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?” (QS Al Anbiyaa': 30)

Sehingga jelas bahwa Islam menuntut siswa untuk aktif dan dinamis dalam berpikir, belajar, merenungkan, meneliti, mencoba, menemukan, mengamalkan, dan menyebarluaskan aktivitasnya.⁴⁰

Hal senada juga dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah yang membahas terkait aktivitas belajar, diantaranya:⁴¹

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau dan mencicip/mengecap
- d. Menulis atau mencatat
- e. Membaca
- f. Membuat ikhtisat atau ringkasan dan menggaris bawahi
- g. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
- h. Menyusun paper atau kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berpikir
- k. Latihan atau praktik

Selain itu, di dalam proses belajar mengajar juga diperlukan adanya penilaian pada aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Hamalik

⁴⁰ Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. 3 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.113-114.

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, cet. 3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 38.

dalam Ilya Avianti, bahwa penggunaan asas aktivitas belajar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena:⁴²

- a. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara intergral.
- c. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- d. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- e. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- f. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- g. Pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik.
- h. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Sedangkan Gagne dalam Aliwanto mengemukakan perubahan perilaku yang merupakan hasil dari aktivitas belajar dapat berbentuk:⁴³

- a. Informasi verbal; yaitu penguasaan informasi, baik secara tertulis maupun tulisan.
- b. Kecakapan intelektual; yaitu keterampilan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol.
- c. Strategi kognitif; yaitu kecakapan individu untuk melakukan pengendalian dan pengelolaan keseluruhan aktivitasnya.
- d. Sikap; yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang dilakukan.
- e. Kecakapan motorik; yaitu hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik.

⁴² Ilya Avianti Lubis, “*Pengaruh Pembelajaran Scramble Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2017/2018*”, dalam Skripsi FKIP UMSU, 2018, h. 17.

⁴³ Aliwanto, “*Analisis Aktivitas Belajar Siswa*” dalam Jurnal Konseling Program Studi Bimbingan dan Konseling, IKIP PGRI Pontianak, Vol. 3, No. 1. Thn. 2017, h. 65-66.

Dengan demikian aktivitas siswa dapat dikatakan meningkat jika siswa memberikan merespon dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru serta aktif mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru. Perubahan dan peningkatan ini akan terlihat terutama pada kelompok siswa yang berkemampuan sedang mendapatkan perlakuan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya tentang perubahan dan peningkatan aktivitas belajar siswa maka dapat dilihat:⁴⁴

- a. Pada tahap pendahuluan pembelajaran. Siswa aktif merespon pertanyaan-pertanyaan guru, konsentrasi mengikuti penjelasan guru dan kegiatan-kegiatan yang menarik yang dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Pada tahap kegiatan inti pembelajaran. Siswa aktif merespon atau menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru dan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran, aktif dan memperhatikan penjelasan guru dan konsentrasi mengikuti pelajaran dari awal.
- c. Pada tahap penutup, siswa berperang aktif dalam merumuskan kesimpulan pelajaran dengan guru. Kegairahan belajar siswa ditandai dengan aktifnya siswa mencari materi pelajaran dari sumber yang relevan baik melalui buku teks maupun majalah dan lain-lain.

3. Prinsip Belajar Pada Aktivitas Siswa

Adapun prinsip belajar yang menekankan pada aktivitas siswa, antara lain:⁴⁵

- a. Belajar dapat terjadi dengan proses mengalami. Hanya belajar yang berhubungan dengan kegiatan dan pengalaman dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku. Siswa dapat belajar dengan baik jika dihadapkan dengan masalah aktual, sehingga dapat menemukan kebutuhan real atau minatnya.
- b. Belajar merupakan transaksi aktif. Untuk belajar berpikir logis, seseorang tidak hanya menggunakan argumentasi logis, atau

⁴⁴ Raehang, “*Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif*” dalam Jurnal Al-Ta’dib Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, Vol. 7, No. 1, Thn. 2014. H. 153.

⁴⁵ Asrar dan Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), h. 43.

menguasai suatu materi pembelajaran yang disusun secara logis, melainkan perlu melakukan kegiatan yang bersifat aktif.

- c. Belajar secara aktif memerlukan kegiatan yang bersifat vital, sehingga dapat berupaya mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan pribadinya.
- d. Belajar terjadi melalui proses mengatasi hambatan (hambatan) sehingga mencapai pemecahan atau tujuan.
- e. Hanya dengan melalui penyodoran masalah memungkinkan diaktifkannya motivasi dan upaya, sehingga siswa berpengalaman dengan kegiatan yang bertujuan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pembelajaran pembelajaran yang menekankan pada adanya keaktifan, baik dalam proses belajar siswa, maupun proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mencerminkan adanya keterpaduan sistem pembelajaran itu sendiri. Keterpaduan itu tercermin dalam perencanaan pembelajaran yang hakekatnya merupakan rencana belajar siswa, dan pelaksanaannya yang berpedoman pada perencanaan yang dibuat.

D. Materi Pembelajaran

Adapun materi, kompetensi, indikator, dan tujuan pembelajaran yang digunakan penulis dalam peneltian ini sebagai berikut:

Materi pembelajaran:⁴⁶

1. Pengertian Syirik
2. Macam-macam Syirik
3. Contoh Perilaku Syirik
4. Bahaya Syirik
5. Cara Menghindari Perbuatan Syirik

Kompetensi Dasar:⁴⁷

1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁶ *Perangkat Pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013.*

⁴⁷ *Perangkat Pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013*, h. 133

3. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya.
4. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat.

Indikator Penyajian:

1. Menjelaskan pengertian syirik.
2. Menjelaskan macam-macam syirik.
3. Mengemukakan contoh-contoh perbuatan syirik yang sering muncul di masyarakat.
4. Menjelaskan bahaya perbuatan syirik.
5. Menjelaskan cara menghindari perbuatan syirik

Tujuan Pembelajaran: Setelah mempelajari materi tersebut siswa diharapkan dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian syirik.
2. Siswa mampu menjelaskan macam-macam syirik.
3. Siswa mampu mengemukakan contoh-contoh perbuatan syirik yang sering muncul di masyarakat.
4. Siswa mampu menjelaskan bahaya perbuatan syirik.
5. Siswa mampu menjelaskan cara menghindari perbuatan syirik.

E. Kerangka Konseptual

Pemilihan media pembelajaran akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa agar pembelajaran tidak monoton dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga keberhasilan dalam proses pembelajaran pada peserta didik ditentukan oleh guru dalam pemilihan media dan pengelolaan kelas. Maka dari itu, peneliti menggunakan media *scrapbook* untuk menunjang aktivitas belajar siswa.

Media *scrapbook* adalah media pembelajaran dua dimensi yang dapat dibuka tutup dan dimodifikasi dengan gambar serta bahan pembelajaran.

Adapun kerangka konseptual dari media scrapbook dan aktivitas belajar siswa kelas X-Ipa Madrasah Alyah 1 Medan dapat dilihat dari gambar dbawah ini.

Gambar II.1
Paradigma Penelitian⁴⁸



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitiannya telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁹

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang sifatnya masih sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban atau dugaan ini mungkin benar atau mungkin saja salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil penelitian ini benar.

Jadi ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistik (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

1. H_a (Hipotesis alternative): terjadi keefektivan yang signifikan antara penggunaan Media *Scrapbook* dengan Aktivitas Belajar Siswa pada mata pealajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.
2. H_0 (Hipotesisi nihil): tidak terjadi keefektivan yang signifikan antara penggunaan Media *Scrapbook* dengan Aktivitas Belajar Siswa pada mata pealajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 25 (Penerbit Alfabeta: Bandung, 2017), h. 70.

⁴⁹*Ibid* . 64.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi yang diteliti oleh Ilya Avianti Lubis, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Judul **Pengaruh Pembelajaran *Scramble* Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2017/2018**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa pembelajaran *scrambel* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2017/2018. Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan ialah jika saudara Ilya Avianti Lubis meneliti tentang pengaruh pembelajaran *scramble* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus kepada penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Dalam jurnal yang diteliti oleh Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, yang berjudul **Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa media *scrapbook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Adapun perbedaan dari penelitian ini yang dilakukan oleh Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi meneliti tentang pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus kepada penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Dalam jurnal yang diteliti oleh Irren Syahriyanti, Dkk. yang berjudul **Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa media *scrapbook* memiliki pengaruh terhadap pengetahuan kognitif siswa. Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan ialah jika Irren Syahriyanti, Dkk meneliti tentang pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar IPS siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus

kepada penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam skripsi yang diteliti oleh Liawati Permata Sari yang berjudul **Pengembangan Media *Scrapbook* Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa kelayakan media pembelajaran *scrapbook* ditinjau dari aspek rekayasa media, aspek komunikasi visual, dan aspek pembelajaran berdasarkan hasil penilaian ahli media dan ahli materi dalam rangkaian tahap pengembangan secara keseluruhan termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” yang artinya media layak digunakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus kepada penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Dalam jurnal yang diteliti oleh Dessy Linda Kumala Sari, yang berjudul **Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan berupa penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar IPA siswa.

Adapun perbedaan dari penelitian ini yang dilakukan oleh Dessy Linda Kumala Sari adalah ia meneliti mengenai pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar IPA siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus kepada penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

5. Dalam jurnal yang diteliti oleh Melati, yang berjudul **Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model *Advance Organizer* Berlatar Belakang *Numberd Heads Together* (NHT) Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa penerapan model *Advance Organizer* berlatar NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPA₁ SMAN 1 Sungai Ambawang.

Adapun perbedaan dari penelitian ini yang dilakukan oleh Melati adalah ia meneliti mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa

SMAN 1 Sungai Ambawang melalui pembelajaran model *Advance Organizer* berlatar belakang *Numberd Heads Together* (NHT) pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus kepada penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

6. Dalam jurnal yang diteliti oleh Ali Bosar, yang berjudul **Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions* Kelas IX MTs Al-Mutaqqin Pekanbaru**. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *role reversal questions* dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTs Al-Mutaqqin Pekanbaru.

Adapun perbedaan dari dari penelitian ini yang dilakukan oleh Ali Bosar adalah jika ia meneliti mengenai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan strategi pembelajaran *role reversal questions* kelas IX MTs Al-Mutaqqin Pekanbaru, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus kepada penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020, yakni bulan Februari-Maret 2019. Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian ditetapkan di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan, jalan Mandala Bay Pass, No 140-A.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁵⁰ Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu aktivitas belajar siswa, sedangkan variabel bebasnya yaitu media *scrapbook*.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain *one-shot case study*, yaitu terdapat satu kelompok subjek diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (*Treatment* adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen).⁵¹

Gambar III.1



X= treatment yang diberikan (variabel independen)

O= Observasi (variabel dependen)

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 24 (Bandung: Alfabeta, 2017), h.107.

⁵¹ *Ibid.* 110.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan disimpulkan.⁵² Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas X-Ipa yang berjumlah 26 siswa. Adapun jumlah siswa laki-laki adalah 15 orang, sedangkan jumlah siswa perempuan adalah 11 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵³ Sehubungan dengan jumlah kelas di sekolah tersebut hanya terdapat satu kelas X-Ipa, maka sampelnya adalah seluruh siswa yang ada di kelas tersebut, yaitu 26 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/element populasi memiliki peluang (*probability*) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.⁵⁴

Tabel III.2

No.	Kelas	Jumlah
1	X-Ipa	26 siswa
Jumlah		26 siswa

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

⁵² Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2011), h. 130.

⁵³ *Ibid.* 133.

⁵⁴ Azuar Juliandi, DKK, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (UMSU PRESS: Medan, 2015), h. 53.

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X atau variabel bebas adalah penggunaan media *scrapbook*
- b. Variabel Y atau variabel terikat adalah aktivitas belajar siswa

2. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Media Pembelajaran *Scrapbook*

Media pembelajaran *scrapbook* adalah media dua dimensi yang berbentuk buku dua dimensi yang didalamnya terdapat gambar beserta materi pembelajaran dan dimodifikasi dengan kreatif.

- b. Aktvitas Belajar Siswa

Sedangkan menurut Sadirman dalam Ilya Avianti menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah keaktifan yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus saling menunjang agar diperoleh hasil yang maksimal.⁵⁶

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan berkaitan dengan metode penelitian.⁵⁷ Instrumen penelitian dapat juga diartikan dengan suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan realibitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁸ Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 24 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 60.

⁵⁶ Ilya Avianti Lubis, “Pengaruh Pembelajaran Scramble Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntanasi Kela XI Akuntansi SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2017/2018”, dalam Skripsi FKIP UMSU, 2018, h. 15.

⁵⁷ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2011), h. 159.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 24 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 305.

1. Obeservasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan obervasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.⁶⁰

2. Dokumentasi

Margono dalam Irren Syahriyanti dkk mengemukakan dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai materi pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X, sarana dan prasarana belajar mengajar, data sekolah, dan data lainnya.

F. Sumber Data

Adapun yang sumber data dalam penelitian ini daintaranya:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden, yaitu siswa kelas X-Ipa. Data primer ini diberikan berupa lembar observasi yang berisikan mengenai aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X-Ipa dan dokumentasi.

⁵⁹ *Ibid.* h. 203.

⁶⁰ *Ibid.* h. 205.

⁶¹ Irren Syahriyanti et.al, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa” dalam Jurnal FKIP Unila, Thn. 2017.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi option yang dijawab respon

F : Frekuensi respon dengan menjawab option N

N : Jumlah sampel

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur sesuai apa yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan sampel kecil. Sampel kecil dalam penelitian ini

berjumlah 26 orang siswa. Selanjutnya untuk melakukan perhitungan koefisien korelasi *product moment* dapat dilakukan seperti rumus dibawah ini:

Menggunakan standar devisiasi:⁶²

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian

1. Jika r_0 (r observasi) $\geq r_t$ (r tabel), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.
2. Jika r_0 (r observasi) $< r_t$ (r tabel), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Artinya tidak terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini terurai sedemikian rupa, penulis membagikan beberapa dengan sistematika pembahasan , yaitu:

BAB I Pedahuluan, mengkaji mengenai: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II Landasan Teoritis, menguraikan tentang: Efektivitas, Media Pembelajaran *Scrapbook*, Aktivitas Belajar, Mata Pelajaran Akhidah Akhlak, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian menguraikan mengenai: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Pembahasan.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, menguraikan: Gambaran Umum Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesisi.

BAB V Penutup, menguraikan: Kesimpulan dan Saran.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 24 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 255.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan terletak di Jalan Mandala By Pass, No. 140-A Medan. Sekolah ini merupakan salah satu kawasan kondusif di Medan kota, dikarenakan terletak disekitar lingkungan pemukiman masyarakat. Madrasah ini merupakan salah satu yayasan yang dikelola oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Muhammadiyah Swasta 01 Medan
Alamat	: Jl. Mandala Ny Pass No. 140-A
Provinsi	: Sumatera Utara
Kecamatan	: Medan Tembung
Desa / Kelurahan	: Bantan
Email	: Mas.Muhammadiyah1@yahoo.co.id
Kode Pos	: 20224
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Akreditasi	: 2018/2023
Tanggal Akreditasi	: 10 Oktober 2018
Jenjang Akreditasi	: A
Nama Yayasan/Pengelola	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah
NSM	: 131212710024
NPSN	: 60728339
Luas Tanah	: 4350 m ²
Status Tanah & Bangunan	: Milik sendiri/menyewa/menumpang*
Waktu Belajar	: Pagi, pukul 07.15 s/d 15.40 WIB
Jumlah Kelas	: 7 Kelas
Mata Pelajaran Bahasa Asing	: Bahasa Inggris dan Bahasa Jerman

Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler : Tapak Suci, Hizbul Wathan, dan Keputrian

3. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan didirikan dan mulai dibuka pada tanggal 1 Januari 1971 yang berkedudukan di Jalan Darussalam Ps. II Kota Medan dan milik Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan. Pada Tahun 1971 ini Kepala Madrasah yaitu Drs. Moedjijono Herlambang. Pada Tahun 1990 Madrasah Aliyah Muhammadiyah pindah alamat di Jalan Mustafa No. 1 Glugur Darat Kampung Dadap Kota Medan. Dan Pada Tahun 2002 sampai dengan sekarang kembali pindah alamat di Jalan Mandala By Pass / Jl. Jenderal Ahmad Thahir No. 140 –A Medan yang Kepala Madrasah yaitu Ermanto, S. Ag.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan merupakan salah satu sekolah Islam yang terletak di Jalan Mandala By Pass No. 140 –A Medan, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan ini memiliki 3 lokal dan juga memiliki pelajaran ekstrakurikuler, seperti Tapak Suci, Teater, Nasyid, Malam Mudzakah, Keterampilan, Kajian Ilmiah Islami (KII), Hizbul Wathan, English Club dan Les Komputer.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan hingga sampai saat ini masih eksis mendidik siswa-siswinya untuk mencetak generasi-generasi Islam yang dapat mengabdikan kepada agama, nusa dan bangsa.

Ermanto, S.Ag : Kepala Madrasah dari tanggal 28 Maret 2002 s/d 07 Juli 2012.

RobieFanreza, S.PdI : Kepala Madrasah dari tanggal 07 Juli 2012 s/d 06 Januari 2013.

RobieFanreza, S.PdI : Kepala Madrasah dari tanggal 06 Januari 2013 s/d November 2014.

Dra. Ernani, MA : Kepala Madrasah dari tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan sekarang.

4. Visi dan Misi Madrasah

Visi :

“Mewujudkan madrasah yang unggul dan berprestasi, serta membentuk insan berakhlakul karimah, cerdas , berwawasan luas, dan mampu bersaing dalam dunia global yang berpijak pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.”

Misi:

Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal,

- a. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berprestasi, berkarya dan berdedikasi
- b. Peningkatan iman dan takwa (Imtak), kepada seluruh keluarga Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan melalui pelajaran pendidikan agama dan mata pelajaran lainnya.
- c. Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan;
- d. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat, baik sarana maupun prasarana pendidikan;
- e. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler sehingga mampu bersaing dalam dunia global.

5. Data Siswa

- a. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel IV.1

Tabel Jumlah Rombongan Belajar

Kelas	JumlahKelas
X- IPA	1
X - IPS	1
XI-IPA	1
XI-IPS	2
XII-IPA	1

XII-IPS	1
Jumlah	7

(Sumber : Data Sekolah)

b. Jumlah Siswa

Tabel IV.2

Tabel Jumlah Siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
X-IPA	15	11	26
X-IPS	18	13	31
XI-IPA	15	12	27
XI- IPS	18	15	33
XII-IPA	10	18	28
XII-IPS	20	17	37
TOTAL	96	86	182

(Sumber : Data Sekolah)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar di Madrasah tersebut. Adapun sarana dan prasarana tersebut akan penulis paparkan dalam tabel berikut ini. Berikut daftar sejumlah bangunan yang terdapat di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana MAS Muhammadiyah 1 Medan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang kelas	6
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang bimbingan konseling	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang guru	1
8	Ruang laboratorium	1
9	Kamar mandi guru	1
10	Kamar mandi siswa	4
11	Masjid	1
12	Aula	1

13	Parkir	1
----	--------	---

(Sumber : Data Sekolah)

7. Daftar Nama Guru dan Pegawai

Tabel IV.4

Daftar Nama Guru dan Pegawai

No.	Nama Guru/Pegawai	Jabatan
1	Dra. Ernani, MA	Kepala Madrasah
2	Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM	WKM Kurikulum
3	Elisa Safitri, S.Pd	WKM Kesiswaan
4	Epi Triyani, S.Pd	WKM Sarpras
5	Sri Hartati, S.Pd	Ketua TU
6	Eka Novianti, S.PdI, S.Pd	Guru BK/BP
7	Yetti Khairani Harahap, BA	Guru Mapel
8	Susianti, S.Ag, S.Pd, MA	Wali Kelas
9	Muhammad Syahri, S.Ag	Guru Mapel
10	Sarto Sarif, Lc.	Guru Mapel
11	Drs. Ali Nurdin, MA	Guru Mapel
12	Hendra Gunawan, S.Pd	Wali Kelas
13	Eka Yudha Syahputro, S.Pd	Wali Kelas
14	Drs. M.Agus Sulistiyono, M.Pd	Guru Mapel
15	Ilham Rahmadsyah Siregar, SPd	TU/Guru Mapel
16	Ahmad Khumaidy, S.Pd	Guru Mapel
17	Irham Tanjung, S.SosI	Guru Mapel
18	Abu Hasan Asyari, S.Pd	Guru Mapel
19	Al Alimul Ihsan, S.Pd	Guru Mapel
20	Sarah Dinda, S.Pd	Guru Mapel
21	Triani Sasmi, S.Pd	Guru Mapel
22	Wan Lutzni Rimelahas, S.Pd	Guru Mapel
23	Suriyati, S.Pd	Guru Mapel
24	Suci Waskita	Guru Mapel
25	Arini Zakia	Guru Mapel
26	Ahmad Fandy Sinaga	Guru Mapel

(Sumber : Data Sekolah)

8. Data Siswa Kelas X-IPA

Untuk mengetahui data siswa kelas X-IPA Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan, berikut penulis paparkan nama-nama siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan sebagai berikut:

Tabel IV.5
Data Siswa Kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Agung Juanda	Laki-laki
2	Alia Ramadhiningrum Putri	Perempuan
3	Andika Pramudian	Laki-laki
4	Anggiana Fadhillah	Perempuan
5	Annisa Attahya Putri	Perempuan
6	Asanti Rahmayana	Perempuan
7	Azizah Sri Mulyani Nasution	Perempuan
8	Daru Abduh Hakim	Laki-laki
9	Dede Natasya	Perempuan
10	Desi Ramadhani Munthe	Perempuan
11	Dhimas Syahtria	Laki-laki
12	Erika Syafrina	Perempuan
13	Fitria Sally	Perempuan
14	Manisa Mulia Putri Nasution	Perempuan
15	Mariyatul Qibthiyyah	Perempuan
16	Muhammad Adjie Dahlan	Laki-laki
17	Muhammad Hafidz Aulia Hrp	Laki-laki
18	Muhammad Rizky	Laki-laki
19	Muhammad Sakti Lubis	Laki-laki
20	Muhammad Taufan	Laki-laki
21	Rio Wira Al Fajri	Laki-laki
22	Riqfi Dwi Yudhatama	Laki-laki
23	Ryan Wira Al Fajri	Laki-laki
24	Thoriq Madani	Laki-laki
25	Wahyu Abdillah Nst	Laki-laki
26	Zulham Dani	Laki-laki

(Sumber : Data Sekolah)

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian yang dilaksanakan ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Data variabel bebas yaitu penggunaan Media *Scrapbook* (X) sedangkan data variabel terikat yaitu Aktivitas Belajar Siswa (Y). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Pada penelitian ini dilakukan hanya satu kelas, yaitu kelas X-IPA selama dua kali pertemuan dalam waktu yang berbeda. Pertemuan pertama di kelas X-IPA tanpa menggunakan media. Sedangkan pada pertemua kedua dengan menggunakan

media *scrapbook* di kelas X-IPA pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Syirik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa pengujian tes yang berupa uji validitas dan reliabilitas tes. Pengujian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan. Sampel pada pengujian ini dilakukan oleh sebanyak 26 siswa. Dalam pengujian ini terdapat 12 indikator pada lembar observasi yang harus dicapai oleh siswa.

1. Karakteristik Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden pada siswa kelas X-IPA maka dapat dilihat dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel IV.6
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	15	57,7%
Prempuan	11	42,3%
Total	26	100%

Berdasarkan tabel responden jenis kelamin menunjukkan dari 26 responden penelitian yang lebih mendominasi adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang atau 57,7%. Sedangkan yang terkecil adalah perempuan sebanyak 11 orang atau 42,3%. Maka dengan kata lain responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jenis kelamin perempuan yang terdapat pada siswa kelas X-IPA.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Lembar Observasi *Pre-test*

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.7
Skor Lembar Observasi Aktivitas Belajar *Pre-test*

Alternatif Jawaban										
No	4 (Selalu)		3 (Sering)		2 (Kadang-kadang)		1 (Tidak Pernah)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	23,1	5	19,2	13	50	2	7,7	26	100
2	0	0	10	38,5	14	53,8	2	7,7	26	100
3	3	11,5	3	11,5	6	23,1	14	53,8	26	100
4	0	0	4	5,4	9	34,6	13	50,0	26	100
5	1	3,8	10	38,5	14	53,8	1	3,8	26	100
6	0	0	2	7,7	13	50,0	11	42,3	26	100
7	0	0	2	7,7	7	26,9	17	65,4	26	100
8	0	0	3	11,5	9	34,6	14	53,8	26	100
9	0	0	8	30,8	7	26,9	11	42,3	26	100
10	0	0	4	15,4	8	30,8	14	53,8	26	100
11	0	0	1	3,8	5	19,2	20	76,9	26	100
12	0	0	3	11,5	12	46,2	11	42,3	26	100

- 1) Jawaban responden tentang serius dalam mengikuti pelajaran sebagian responden menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 50%.
- 2) Jawaban responden tentang memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya sebagian responden menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 53,8%.
- 3) Jawaban responden tentang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sebagian responden menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang atau 53,8%.
- 4) Jawaban responden tentang aktif dalam memberi saran atau memberi pendapat dalam pembelajaran sebagian responden menjawab tidak pernah sebanyak 13 orang atau 50%.
- 5) Jawaban responden tentang mendengarkan penjelasan dalam diskusi sebagian responden menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 53,8%.
- 6) Jawaban responden tentang berkemampuan mengerjakan tugas sebagian responden menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 50%.

- 7) Jawaban responden tentang membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi sebagian responden menjawab tidak pernah sebanyak 17 orang atau 65,4%.
- 8) Jawaban responden tentang mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan sebagian responden menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang atau 53,8%.
- 9) Jawaban responden tentang mampu menyelesaikan soal-soal latihan sebagian responden menjawab tidak pernah sebanyak 11 orang atau 42,3%.
- 10) Jawaban responden tentang mampu membuat kesimpulan hasil diskusi sebagian responden menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang atau 53,8%.
- 11) Jawaban responden tentang mampu bekerja dalam memecahkan masalah yang dihadapi sebagian responden menjawab tidak pernah sebanyak 20 orang atau 76,9%.
- 12) Jawaban responden tentang Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sebagian responden menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 46,2%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel aktivitas belajar siswa menunjukkan responden lebih banyak menjawab tidak pernah. Responden memberikan tanggapan negatif terhadap variabel aktivitas belajar.

b. Lembar Observasi *Post-test*

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.8
Skor Lembar Observasi Aktivitas Belajar *Post-test*

Alternatif Jawaban										
No	4 (Selalu)		3 (Sering)		2 (Kadang- kadang)		1 (Tidak Pernah)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	73,1	7	26,9	0	0	0	0	26	100

2	14	53,8	9	34,6	3	11,5	0	0	26	100
3	9	34,6	15	57,7	2	7,7	0	0	26	100
4	13	50,0	13	50,0	0	0	0	0	26	100
5	18	69,2	8	30,8	0	0	0	0	26	100
6	3	11,5	16	61,5	7	26,9	0	0	26	100
7	17	65,4	8	30,8	1	3,8	0	0	26	100
8	14	53,8	12	46,2	0	0	0	0	26	100
9	22	84,6	4	15,4	0	0	0	0	26	100
10	22	84,6	4	15,4	0	0	0	0	26	100
11	10	38,5	16	61,5	0	0	0	0	26	100
12	19	73,1	7	26,9	0	0	0	0	26	100

- 1) Jawaban responden tentang serius dalam mengikuti pelajaran sebagian responden menjawab selalu sebanyak 19 orang atau 73,1%.
- 2) Jawaban responden tentang memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya sebagian responden menjawab selalu sebanyak 14 orang atau 53,8%.
- 3) Jawaban responden tentang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sebagian responden menjawab sering sebanyak 145 orang atau 57,7%.
- 4) Jawaban responden tentang aktif dalam memberi saran atau memberi pendapat dalam pembelajaran sebagian responden memiliki kesamaan menjawab sering dan selalu yaitu sebanyak 13 orang atau 50%.
- 5) Jawaban responden tentang mendengarkan penjelasan dalam diskusi sebagian responden menjawab selalu sebanyak 18 orang atau 69,2%.
- 6) Jawaban responden tentang berkemampuan mengerjakan tugas sebagian responden menjawab sering sebanyak 16 orang atau 61,5%.
- 7) Jawaban responden tentang membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi sebagian responden menjawab selalu sebanyak 17 orang atau 65,4%.
- 8) Jawaban responden tentang mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan sebagian responden menjawab selalu sebanyak 14 orang atau 53,8%.
- 9) Jawaban responden tentang mampu menyelesaikan soal-soal latihan sebagian responden menjawab selalu sebanyak 22 orang atau 84,6%.

- 10) Jawaban responden tentang mampu membuat kesimpulan hasil diskusi sebagian responden menjawab selalu sebanyak 22 orang atau 84,6%.
- 11) Jawaban responden tentang mampu bekerja dalam memecahkan masalah yang dihadapi sebagian responden menjawab sering sebanyak 16 orang atau 61,5%.
- 12) Jawaban responden tentang Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sebagian responden menjawab selalu sebanyak 19 orang atau 73,1%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel aktivitas belajar siswa menunjukkan responden lebih banyak menjawab selalu. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel aktivitas belajar.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas Lembar Observasi *Pre-test*

Untuk mengetahui validitas berdasarkan tabulasi data (terlampir) maka berikut akan dilakukan pengujian validitas terhadap butir-butir lembar observasi. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.0.

Tabel IV.9

Hasil Pengujian Variabel Aktivitas Belajar Siswa *Pre-test*

Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Probabilitas Item	Keterangan
1	0,732	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
2	0,638	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
3	0,897	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
4	0,836	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
5	0,724	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
6	0,627	0,3739	$0,001 < 0,05$	Valid
7	0,497	0,3739	$0,007 < 0,05$	Valid
8	0,513	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
9	0,704	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
10	0,802	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
11	0,701	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid
12	0,740	0,3739	$0,000 < 0,05$	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel uji validitas instrumen variabel aktivitas belajar siswa diatas diperoleh nilai korelasi atau r_{hitung} . Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (nilai tertentu). Pada tahap berikutnya r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) sama dengan 26 orang, maka dapat dinilai ketentuan r_{tabel} sebesar 0,373 (pada uji dua sisi atau dua – *Tailed*).

Berdasarkan uji variabel aktivitas belajar siswa diatas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sama dengan 0,373 dengan demikian instrumen aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk dikutsertakan pada uji selanjutnya.

b. Uji Validitas Lembar Observasi *Post-test*

Untuk mengetahui validitas berdasarkan tabulasi data (terlampir) maka berikut akan dilakukan pengujian validitas terhadap butir-butir lembar observasi. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.0.

Tabel IV.10

Hasil Pengujian Variabel Aktivitas Belajar Siswa *Post-test*

Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Probabilitas Item	Keterangan
1	0,684	0,373	0,000 < 0,05	Valid
2	0,790	0,373	0,000 < 0,05	Valid
3	0,722	0,373	0,000 < 0,05	Valid
4	0,655	0,373	0,000 < 0,05	Valid
5	0,666	0,373	0,000 < 0,05	Valid
6	0,628	0,373	0,001 < 0,05	Valid
7	0,614	0,373	0,007 < 0,05	Valid
8	0,649	0,373	0,000 < 0,05	Valid
9	0,703	0,373	0,000 < 0,05	Valid
10	0,703	0,373	0,000 < 0,05	Valid
11	0,562	0,373	0,000 < 0,05	Valid
12	0,706	0,373	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel uji validitas instrumen variabel aktivitas belajar siswa diatas diperoleh nilai korelasi atau r_{hitung} . Nilai ini kemudian dibandingkan

dengan nilai r_{tabel} (nilai tertentu). Pada tahap berikutnya r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) sama dengan 26 orang, maka dapat dinilai ketentuan r_{tabel} sebesar 0,373 (pada uji dua sisi atau dua – *Tailed*).

Berdasarkan uji variabel aktivitas belajar siswa diatas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sama dengan 0,373 dengan demikian instrumen aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk dikutsertakan pada uji selanjutnya.

c. Uji Reliabilitas Lembar Observasi *Pre-test* dan *Post-test*

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus cronbach alpha. Berdasarkan tabulasi data (lampiran) maka berikut akan dilakukan pengujian reabilitas terhadap butir-butir lembar observasi. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.0.

Tabel IV.11
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Varibel	Cronbach Alpha	Nilai	Keterangan
Aktivitas Belajar Siawa (Y)	0,885	0,60	Reliabilitas
Media <i>Scrapbook</i> (X)	0,905	0,60	Reliabilitas

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel uji reliabilitas di atas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *reabilitas* yang berbeda-beda dengan nilai *cronbach'alpha* pada variabel X= 0,905 dan variabel (Y)= 0,885. Nilai uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) >0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji *Paired Sample T* Test

Untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar siswa baik itu sebelum dan sesudah diterapkannya media *Scrapbook* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Maka dapat diuji dengan menggunakan uji *paired sample T* test.

Tabel IV.12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa *Pre-test* dan *Post-test*

No	Sebelum	Sesudah
1	26	45
2	20	40
3	18	41
4	18	43
5	21	43
6	21	43
7	19	43
8	31	46
9	28	43
10	29	47
11	18	39
12	36	48
13	17	42
14	17	42
15	17	42
16	32	47
17	30	45
18	27	45
19	14	32
20	27	47
21	17	41
22	22	44
23	18	44
24	19	44
25	14	34
26	13	33

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Tabel IV.13
Tabel Uji Paired Sample T Test Pre-test

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Belajar Siswa Pre-test	26	13.00	36.00	21.8846	6.28857
Aktivitas Belajar Siswa Post-test	26	32.00	48.00	42.4231	4.12963
Valid N (listwise)	26				

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Tabel IV.14
Tabel Uji Paired Sample T Test Post-test

Paired Samples Correlations				
	N	Correlation	Sig.	
Pair 1 Aktivitas Belajar Siswa Pre-test & Aktivitas Belajar Siswa Post-test	26	.794	.000	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel uji *paired sample t test* diatas maka dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media *scrapbook*.

Bagian pertama *paired samples statistic*, menunjukkan rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media *scrapbook*. Sebelum menerapkan media *scrapbook* rata-rata aktivitas belajar siswa dari 26 orang adalah sebanyak 21,8846, sementara setelah menerapkan media *scrapbook* jumlah rata-rata aktivitas belajar siswa adalah sebanyak 42,4231.

Bagian kedua *paired samples correlations*, hasil uji menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,794 dengan sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *scrapbook* adalah kuat dan signifikan.

Tabel IV.15
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Aktivitas Belajar Siswa <i>Pre-test</i> dan Aktivitas Belajar Siswa <i>Post-test</i>	-20.53846	3.92154	.76908	-22.12241	-18.95452	-26.705	25	.000

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung sebesar -26,705 dengan signifikan 0,000. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media *scrapbook* mengalami perbedaan, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan media *scrapbook* mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

D. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkatreliabilitas yang tinggi (handal).

1. Analisis Hipotesis Penelitian

a. Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS tentang efektivitas penggunaan Media *Scrapbook*(X) terhadapAktivitas Belajar Siswa (Y) pada Mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.16
Tabel Regresi Linear Sederhana

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.017	1.854		16.728	.000
	Media <i>Scrapbook</i>	.521	.082	.794	6.391	.000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel *Coefficients* di atas (pada kolom *Unstandardized Coefficients*) dapat dilihat persamaan regresi sederhana untuk satu prediktor pada variabel Media *Scrapbook*(X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) adalah:

$$Y = a + bX$$

Maka diperoleh nilai $Y = 31,017 + 0,521X$

Perolehan nilai dari persamaan di atas menunjukkan bahwa variabel bebas Media *Scrapbook* (X) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan terdapat keefektifan yang searah terhadap variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) dengan asumsi bahwa koefisien variabel Media *Scrapbook* (X) memberikan nilai sebesar 0,521 yang berarti bahwa jika Media *Scrapbook* dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka aktivitas belajar siswa akan mengalami peningkatan.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dalam penelitian ini. Atau untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis tersebut dengan bantuan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut di bawahini:

- 1) Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y)

Tabel IV.17
Uji t Hipotesis

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.017	1.854		16.728	.000
Media Scrapbook (X)	.521	.082	.794	6.391	.000

- b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan *coefficients*:

$$t_{hitung} = 6,391$$

$$t_{tabel} = 1,705(\text{data terlampir})$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak bila : Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima bila : Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh antara variabel Media Scrapbook (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,705 (data t_{tabel} terlampir), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 6,391 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan

bahwaadanya pengaruh signifikan antara variabel Media *Scrapbook*(X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

2) Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media *Scrapbook*

Adapun aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan media scrapbook dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel IV.18

Tabel Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media *scrapbook*

No	Sebelum
1	26
2	20
3	18
4	18
5	21
6	21
7	19
8	31
9	28
10	29
11	18
12	36
13	17
14	17
15	17
16	32
17	30
18	27
19	14
20	27
21	17
22	22
23	18
24	19
25	14
26	13

Merujuk pada tabel diatas maka dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* dinyatakan rendah.

3) Aktivitas Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media *Scrapbook*

Aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media *scrapbook* dapat dari tabel dibawah ini.

Tabel IV.19

**Tabel Aktivitas Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media
*Scrapbook***

No	Sesudah
1	45
2	40
3	41
4	43
5	43
6	43
7	43
8	46
9	43
10	47
11	39
12	48
13	42
14	42
15	42
16	47
17	45
18	45
19	32
20	47
21	41
22	44
23	44
24	44
25	34
26	33

Merujuk pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pada aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media *scrapbook*. Jadi, dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar siswa terdapat perbedaan ketika sebelum dan sesudah menerapkan media *scrapbook*.

c. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai *coefficient* yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.20
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.614	2.56415

a. Predictors: (Constant) Media Scrapbook

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model *summary* pada tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,630. Hal ini memiliki arti bahwa 6,3% variable Aktivitas Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variable independent yaitu Media *Scrapbook* (X). Sedangkan sisanya sebesar 93,7% dapat dijelaskan oleh variable independent lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Merujuk pada hasil uji hipotesis dengan melihat tabel *Paired Samples Test* diatas maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung sebesar -26,705 dengan

signifikan 0,000. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media *scrapbook* mengalami perbedaan, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan media *scrapbook* mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis penelitian tentang efektivitas antara Penggunaan Media *Scrapbook* (X) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,705, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 6,391 dengan artian bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Media *Scrapbook* (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, yang berjudul Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan yang berupa penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa pada materi keragaman rumah adat di Indonesia. Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji hipotesis atau uji *T-Test* dengan menggunakan analisis SPSS 22. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterimadan H_0 ditolak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perubahan dan peningkatan aktivitas belajar siswa ketika sebelum dan sesudah menerapkan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran. Terdapat perubahan dan peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* yaitu, 21,8846. Sedangkan rata-rata *post-test* yaitu, 42,4231. Hal ini dapat dilihat dari uji *paired sample t test* pada lembar observasi aktivitas belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test*, yang menyatakan hasil uji *paired samples correlations* menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,794 dengan sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media *scrapbook* adalah kuat dan signifikan.

Kemudian berdasarkan tabel hasil uji hipotesis *paired sample test*, maka dapat dinyatakan bahwa nilai *t* hitung sebesar -26,705 dengan signifikan 0,000. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media *scrapbook* mengalami perbedaan, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan media *scrapbook* mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Merujuk pada hasil pengujian hipotesis penelitian tentang efektivitas antara Penggunaan Media *Scrapbook* (X) Terhadap Aktivitas Belajar Sisawa (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,705, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 6,391 dengan artian bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Media *Scrapbook* (X) terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 01 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya keefektifan penggunaan media *scrapbook* terhadap aktivitas belajar siswa, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya melatih guru agar dapat membuat media pembelajaran sendiri yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru untuk mengajar di depan kelas.
2. Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu sudah selayaknya seorang guru dapat menerapkan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak, guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Kepada para siswa hendaknya lebih meningkatkan keaktifan dalam memberi saran atau memberi pendapat dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya untuk menunjang komunikasi yang efektif atau melihat respon antara guru dan siswa sehingga tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Ansari, Jalal. *Mengenal Sistem Islam Dari A-Z*, Bogor: Pustaka Thariquul Izzah. 2015.
- Aliwanto, “*Analisis Aktivitas Belajar Siswa*” dalam *Jurnal Konseling Program Studi Bimbingan dan Konseling*, IKIP PGRI Pontianak, Vol. 3, No. 1. Thn. 2017.
- Asrar dan Sumati. *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima. 2018.
- Assegaf, Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Azhar Arsyah. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Azzuhriyah Rahma. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Autograph Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2016/2017*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UMSU. 2017.
- Benny A. Pribadi. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. 2017.
- Bosar Ali, “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Role Reversal Questions Kelas IX MTs Al-Muttaqqin Pekanbaru*” dalam *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau*, Vol. 2. No. 5. Thn. 2018.
- Diana Mega Puspita, “*Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Kelas V SDN Ngadirejo 5 Tahun Pelajaran 2016/2017*” dalam *Artikel Skripsi Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kendari*, Vol. 02, No. 03, Thn. 2018
- Hardiana, Iva. *Mahar Scrapbook*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Irren Syahriyanti et.al, “*Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*” dalam *Jurnal FKIP Unila*, Thn. 2017.

- Istirani dan Intan Pulungan. *Ensiklopedia Pendidikan*, Bandar Selamat Medan: Media Persada. 2017.
- Kusnia Tiara Dewi dan Rina Yulia, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Kerangka Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Imiah Kependidikan* , PGSD FKIP Universtas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 9, No. 1, Thn. 2018.
- Kuswana, Dadang. *Metode Penelitian Sosial*, CV Pustaka Setia: Bandung. 2011.
- Lexy J Meoleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Liawati Permata Sari, “*Pengembangan Media Scrapbook Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya*”, dalam *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Fisika*, Thn. 2017.
- Linda Dessy Kumala Sari. “*Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya*” dalam *jurnal PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya*, Thn. 2018.
- Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, “*Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Bealajar Siswa Materi Keragaman Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*” dalam *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 05, No. 03, Thn. 2017.
- Melati, “*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model Advance Organizer Berlatar Belakang Numberd Heads Together (NHT) Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan*” dalam *jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Jurusan MIPA FKIP-UNTAN Pontianak*.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Nur Amnah Alfiah, Dkk, “*Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kogntif dan Regulasi Diri*” dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, Vol. 3, No. 1, Thn. 2018.
- Nuraini, Dkk, “*Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak*” dalam *Jurnal*

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Vol. 6, No. 1, Thn. 2018.

Perangkat Pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013.

Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Prakti*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Raehang, “*Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif*” dalam *Jurnal Al-Ta’dib Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari*, Vol. 7, No. 1, Thn. 2014.

Selamat Pohan dan Zailani. *Ilmu Pendidikan Islam*, Medan: UMSU Press. 2016.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D.*(Bandung: Alfabeta, 2010)

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta: Bandung. 2017.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2017.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011.

Wahyu Setyo Wardhani, “*Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar*” dalam *Jurnal PGRI Semarang*, Thn. 2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah/Madrasah	: MAS Muhammadiyah 01 Medan
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Smt	: Sepuluh (X)/Genap
Materi Pokok	: Mari Menghindari Perbuatan Syirik
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit

- KI-1: Menghayati mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santu, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa.
- KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, *procedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan *procedural* pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah tertentu.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapai

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan pengertian syirik. 2. Menjelaskan macam-macam syirik.
2.1 Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.	3. Mengemukakan contoh-contoh perbuatan syirik yang

<p>3.1 Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat.</p>	<p>sering muncul di masyarakat.</p>
--	-------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, maka:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian syirik.
2. Siswa mampu menjelaskan macam-macam syirik.
3. Siswa mampu mengemukakan contoh-contoh perbuatan syirik yang sering muncul di masyarakat

1. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Syirik

Secara bahasa syirik berasal dari Bahasa Arab *as-syirku*, yang artinya (1) *ta'addudul aalihati* (kemusyrikan), (2) *al-musyariku* (sekutu, peserta, perseroan). Sedangkan secara istilah adalah perbuatan, anggapan atau itikad menyekutukan Allah Swt. dengan yang lain, seakan-akan yang maha kuasa di samping Allah Swt. Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa: 48.

2. Macam-macam Syirik

Syirik terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Syirik Akbar
 - Melakukan perbuatan yang jelas-jelas menganggap ada tuhan selain Allah Swt. dan tuhan-tuhan itu dijadikannya sebagai tandingan di samping Allah Swt.
 - Menganggap ada sesembahan selain Allah Swt.

- Menganggap Tuhan mempunyai anak atau segala perbuatan yang mengingkari kemahakuasaan Allah Swt.

b. Syirik *Asghar*

Adalah perbuatan yang secara tersirat mengandung pengakuan ada yang kuasa di samping Allah Swt.

3. Bahaya Perbuatan Syirik

- Amalan saleh yang sudah dikerjakan oleh orang-orang yang berbuat syirik akan lenyap dan sia-sia.
- Orang-orang musyrik benar-benar melakukan kezaliman yang besar.
- Akan masuk ke dalam neraka Jahannam. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Bayyinah: 6

4. Cara Menghindari Perbuatan Syirik

- Selalu menegakkan shalat.
- Selalu berusaha meningkatkan ketakwaan kepada Allah.
- Selalu berusaha melatih diri untuk senantiasa ingat bahwa syirik itu adalah dosa besar.
- Selalu mengingat Allah di manapun berada.

D. Metode Pembelajaran

- Metode : 1. Ceramah Plus
2. *Inquiri*
3. Diskusi

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Menyajikan peta konsep berupa materi syirik.

2. Alat/Bahan

Papan tulis, spidol, dan penghapus.

3. Sumber Belajar

- Buku ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X.
- Al-Qur'an.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas. 3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surah-surah pendek atau ayat-ayat pilihan. 4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari. 5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar.	10'
Kegiatan Inti		
	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 1) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang menghindari perbuatan syirik, khususnya materi tentang bentuk-bentuk perilaku syirik. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu bentuk-bentuk perilaku syirik. - Peserta didik mengamati gambar ataupun contoh perilaku syirik yang terdapat di buku paket. 	65'
	2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk menjawab <i>pre-test</i> yang diberikan guru. <i>Pre-test</i> berupa pertanyaan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk perilaku syirik. - Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau 	

	menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.	
	<p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari jawaban pertanyaan <i>pre-test</i> yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain. - Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait bentuk-bentuk perilaku syirik. - Peserta didik berdiskusi atau melakukan kegiatan secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan 	
	<p>4) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku syirik. - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku syirik sebagai bahan presentasi di depan kelas. 	
	<p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan. - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan. - Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. 	
Kegiatan Menutup		
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	15'
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar.	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan	

	yang sesuai dengan meteri untuk minggu depan.	
	4) Guru bersama siswa membaca doa penutup majlis.	

G. Penilaian

a. Sikap

- Penilaian observasi, mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah.
- Penilaian diri (*self assessment*)
- Penilaian teman sebaya (*peer assessment*)

b. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja, praktik/kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai menghindari perbuatan syirik.

c. Pengetahuan

- Melakukan tes uraian untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan.

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah yanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spritual yang ditampilkan oelh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Petunjuk

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban teman yan lain				

Keterangan :

- SL = selalu, apabila selalu melakukan pernyataan yang diberikan
- SR = sering, apabila sering melakukan pernyataan yang diberikan
- KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 × 6 pernyataan = 24, maka skor akhir:

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3,33$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

a. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Perbuatan menyekutukan Allah disebut...
2. Syirik akbar berarti syirik...
3. *Riya'* termasuk kategori syirik...
4. Syirik adalah dosa...
5. Mempersembahkan sesaji seperti larung laut termasuk perbuatan...

b. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Apa perbedaan antara syirik akbar dan syirik asghar. Jelaskan
2. Mengapa *riya'* bisa dikategorikan sebagai syirik khafi. Jelaskan
3. Berikan contoh perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai syirik dalam konteks kehidupan modern seperti sekarang ini.
4. Mengapa orang yang beriman harus menghindari perbuatan syirik.
5. Mempersembahkan sesaji dengan mengharapkan sesuatu kepada selain Allah termasuk perbuatan..

c. Portofolio dan Penilaian Sikap

Carilah beberapa ayat dan hadits yang berhubungan dengan syirik dengan mengisi kolom di bawah ini!

No.	Nama Surah + No. Ayat/ Hadits Riwayat	Isi Pokok
1		
2		
3		
4		
5		

d. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang syirik, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar!

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan/Komentar
1	Beberapa siswa masih percaya pada ramalan bintang.	

2	Sebagian masyarakat ada yang masih mengikuti kepercayaan dinamisme dan animisme.	
3	Ketika akan membangun sebuah gedung sebagian orang menanam kepala kerbau.	
4	Untuk menjadi orang kaya sebagian orang melakukan pergi ke dukun meminta pesugihan.	

Mengetahui,

Medan, Maret 2019

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Muhammad Syahri, S.Ag

Inda Wulan Dian Syafitri
1501020053

Kepala MAS Muhammdiyah 1 Medan

Dra.Ernani, MA
NIP:1967160620006042002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Nama Sekolah/Madrasah	: MAS Muhammadiyah 01 Medan
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Smt	: Sepuluh (X)/Genap
Materi Pokok	: Mari Menghindari Perbuatan Syirik
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit

- KI-1: Menghayati mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santu, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa.
- KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, *procedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan *procedural* pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah tertentu.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapai

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan bahaya perbuatan syirik. 2. Menjelaskan cara menghindari perbuatan syirik.
2.1 Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.	

<p>3.1 Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat.</p>	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, maka:

1. Siswa mampu menjelaskan bahaya perbuatan syirik.
2. Siswa mampu menjelaskan cara menghindari perbuatan syirik.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Bahaya Perbuatan Syirik

- a. Amal saleh yang sudah dikerjakan oleh orang-orang yang berbuat syirik akan lenyap dan sia-sia.
- b. Orang-orang musyrik benar-benar melakukan kezaliman yang besar.
- c. Akan masuk ke dalam neraka jahannam, sesuai QS al-Bayynah: 6.

2. Cara Menghindari Perbuatan Syirik

- a. Selalu menegakkan shalat, karena dengan melakukan shalat yang benar akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar.
- b. Selalu berusaha meningkatkan ketakwaan kepada Allah.
- c. Selalu berusaha melatih diri senantiasa ingat bahwa syirik adalah dosa besar yang tidak akan diampuni Allah.
- d. Selalu mengingat Allah di manapun berada.

E. Metode Pembelajaran

- Metode : 1. Ceramah Plus
2. *Inquiri*
 3. Diskusi
 4. Penerapan media *scrapbook*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Menyajikan peta konsep berupa materi syirik
2. *scrapbook*.
3. Alat/Bahan
Papan tulis, spidol, dan penghapus.
4. Sumber Belajar
 - Buku ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X.
 - Al-Qur'an.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	10'
	2) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas.	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surah-surah pendek atau ayat-ayat pilihan.	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari.	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar.	
Kegiatan Inti		
	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 1) Mengamati - Guru meminta peserta didik untuk membaca	65'

	<p>buku/referensi tentang menghindari perbuatan syirik, khususnya materi tentang bentuk-bentuk perilaku syirik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu bentuk-bentuk perilaku syirik. - Peserta didik mengamati gambar yang terdapat di <i>scrapbook</i> tentang bentuk-bentuk perilaku syirik. 	
	<p>2) Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk menjawab <i>pre-test</i> yang diberikan guru. <i>Pre-test</i> berupa pertanyaan seputar bentuk-bentuk perilaku syirik, seperti: Sebutkan contoh perilaku syirik yang ada di sekitar Anda! - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk perilaku syirik. - Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. 	
	<p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari jawaban pertanyaan <i>pre-test</i> yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain. - Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait bentuk-bentuk perilaku syirik. - Peserta didik berdiskusi atau melakukan kegiatan secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan 	

	<p>4) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku syirik. - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku syirik sebagai bahan presentasi di depan kelas. 	
	<p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan. - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan. - Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik. 	
Kegiatan Menutup		
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	15'
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar.	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan yang sesuai dengan materi untuk minggu depan.	
	4) Guru bersama siswa membaca doa penutup majlis.	

H. Penilaian

a. Sikap

- Penilaian observasi, mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah.
- Penilaian diri (*self assessment*)
- Penilaian teman sebaya (*peer assessment*)

b. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja, praktik/kinerja kemampuan berdiskusi siswa.

c. Pengetahuan

- Melakukan tes uraian untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan.

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah yanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spritual yang ditampilkan oelh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Petunjuk

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan ujian tanpa melihat jawaban teman yan lain				

Keterangan :

- SL = selalu, apabila selalu melakukan pernyataan yang diberikan
- SR = sering, apabila sering melakukan pernyataan yang diberikan
- KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 × 6 pernyataan = 24, maka skor akhir:

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3,33$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Tuliskan dalil bahwa syirik dapat menghapus pahala segala amal kebaikan!
2. Apakah yang dimaksud dengan tamimah? Jelaskan!
3. Sebutkan akibat yang ditimbulkan dari perbuatan syirik!
4. Sebutkan kerugian yang lahir karena perbuatan syirik!
5. Jelaskan cara menghindari perilaku syirik!

b. Portofolio dan Penilaian Sikap

Carilah beberapa ayat dan hadits yang berhubungan dengan syirik dengan mengisi kolom di bawah ini!

No.	Nama Surah + No. Ayat/ Hadits Riwayat	Isi Pokok
1		
2		
3		
4		
5		

a. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang syirik, coba kamu amati perilaku berikut ini dan berikan komentar!

No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan/Komentar
1	Beberapa siswa masih percaya pada ramalan bintang.	
2	Sebagian masyarakat ada yang masih mengikuti kepercayaan dinamisme dan animisme.	
3	Ketika akan membangun sebuah gedung sebagian orang menanam kepala kerbau.	
4	Untuk menjadi orang kaya sebagian	

	orang melakukan pergi ke dukun meminta pesugihan.	
--	--	--

Mengetahui,

Medan, Maret 2019

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Muhammad Syahri, S.Ag

Inda Wulan Dian Syafitri
1501020053

Kepala MAS Muhammdiyah 1 Medan

Dra.Ernani, MA
NIP:1967160620006042002

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-IPA

Pertemuan Pertama (16 Februari 2019)

No.	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Agung Juanda	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	26
6	Alia Ramadhiningrum	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	20
2	Andika Pramudian	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	18
5	Anggiana Fadhillah	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	18
3	Annisa Attahya Putri	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	21
4	Asanti Rahmayana	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	1	21
7	Azizah Sri Mulyani Nasution	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	19
8	Daru Abduhakim	4	2	4	3	3	1	1	3	3	3	2	2	31
9	Dede Natasya Rangkuti	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	28
10	Desi Ramadani Muthe	4	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	29
11	Dhimas Syahtria	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	18
12	Erika Syafrina	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	36
13	Fitria Sally	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	17
18	Manisa Mulyaputri	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	17
17	Mariyatul Qibhtiyah	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	17

25	Muhammad Adjie Dahlan	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	32
15	Muhammad Hafizh Aulia Harahap	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	30
14	Muhammad Rizky	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	27
19	Muhammad Sakti Lubis	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	14
16	Muhammad Taufan	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
21	Rio Wira Al-Fajri	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	17
20	Riqfi Dwi Yudhatama	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	22
22	Ryan Wira Al-Fajri	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	18
23	Thoriq Madani	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	19
24	Wahyu Abdillah	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	14
26	Zulham Dani	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar.
2. Merekam data kualitas aktivitas belajar siswa.

Petunjuk :

Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut.

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

Skor 4 : Selalu

Skor 3 : Sering

Skor 2 : Kadang-kadang

Skor 1 : Tidak Pernah

KETERANGAN

No	Aspek Penilaian
1	Serius dalam mengikuti pelajaran.
2	Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya.
3	Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
4	Aktif dalam memberi saran atau memberi pendapat dalam pembelajaran.
5	Mendengarkan penjelasan dalam diskusi.
6	Berkemampuan mengerjakan tugas.
7	Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi
8	Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan.
9	Mampu menyelesaikan soal-soal latihan.
10	Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi.
11	Mampu bekerja dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
12	Berseemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-IPA

Pertemuan Kedua (23 Februari 2019)

No.	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Agung Juanda	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	45
6	Alia Ramadhiningrum	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	40
2	Andika Pramudian	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41
5	Anggiana Fadhillah	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	43
3	Annisa Attahya Putri	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	43
4	Asanti Rahmayana	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	43
7	Azizah Sri Mulyani Nasution	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	43
8	Daru Abduhakim	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
9	Dede Natasya Rangkuti	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	43
10	Desi Ramadani Muthe	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
11	Dhimas Syahtria	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39
12	Erika Syafrina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	Fitria Sally	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	42
18	Manisa Mulyaputri	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	42
17	Mariyatul Qibhtiyah	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	42

25	Muhammad Adjie Dahlan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
15	Muhammad Hafizh Aulia Harahap	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
14	Muhammad Rizky	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
19	Muhammad Sakti Lubis	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	32
16	Muhammad Taufan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
21	Rio Wira Al-Fajri	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	41
20	Riqfi Dwi Yudhatama	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44
22	Ryan Wira Al-Fajri	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	44
23	Thoriq Madani	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	44
24	Wahyu Abdillah	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
26	Zulham Dani	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar.
2. Merekam data kualitas aktivitas belajar siswa.

Petunjuk :

Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut.

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

Skor 4 : Selalu

Skor 3 : Sering

Skor 2 : Kadang-kadang

Skor 1 : Tidak Pernah

KETERANGAN

No	Aspek Penilaian
1	Serius dalam mengikuti pelajaran.
2	Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya.
3	Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
4	Aktif dalam memberi saran atau memberi pendapat dalam pembelajaran.
5	Mendengarkan penjelasan dalam diskusi.
6	Berkemampuan mengerjakan tugas.
7	Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi
8	Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan.
9	Mampu menyelesaikan soal-soal latihan.
10	Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi.
11	Mampu bekerja dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
12	Berseemangat dalam kegiatan pembelajaran.

**Penerapan Media *Scrapbook* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di
Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan**





Tabel Frekuensi 1

Statistics

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	7,7	7,7	7,7
	Kadang-kadang	13	50,0	50,0	57,7
	Sering	5	19,2	19,2	76,9
	Selalu	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	7,7	7,7	7,7
	Kadang-kadang	14	53,8	53,8	61,5
	Sering	10	38,5	38,5	100,0
	Selalu				
	Total	26	100,0	100,0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	14	53,8	53,8	53,8
	Kadang-kadang	6	23,1	23,1	76,9
	Sering	3	11,5	11,5	88,5
	Selalu	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	13	50,0	50,0	50,0
	Kadang-kadang	9	34,6	34,6	84,6
	Sering	4	15,4	15,4	100,0
	Selalu				
	Total	26	100,0	100,0	

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	3,8	3,8	3,8
	Kadang-kadang	14	53,8	53,8	57,7
	Sering	10	38,5	38,5	96,2
	Selalu	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	11	42,3	42,3	42,3
	Kadang-kadang	13	50,0	50,0	92,3
	Sering	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	17	65,4	65,4	65,4
	Kadang-kadang	7	26,9	26,9	92,3
	Sering	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	14	53,8	53,8	53,8
	Kadang-kadang	9	34,6	34,6	88,5
	Sering	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	11	42,3	42,3	42,3
	Kadang-kadang	7	26,9	26,9	69,2
	Sering	8	30,8	30,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	14	53,8	53,8	53,8
	Kadang-kadang	8	30,8	30,8	84,6
	Sering	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	20	76,9	76,9	76,9
	Kadang-kadang	5	19,2	19,2	96,2
	Sering	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	11	42,3	42,3	42,3
	Kadang-kadang	12	46,2	46,2	88,5
	Sering	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Tabel Frekuensi 2

Statistics

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
N Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	7	26,9	26,9	26,9
	Selalu	19	73,1	73,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	11,5	11,5	11,5
	Sering	9	34,6	34,6	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	7,7	7,7	7,7
	Sering	15	57,7	57,7	65,4
	Selalu	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	13	50,0	50,0	50,0
	Selalu	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	8	30,8	30,8	30,8
	Selalu	18	69,2	69,2	100,0

Total	26	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	7	26,9	26,9	26,9
	Sering	16	61,5	61,5	88,5
	Selalu	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	1	3,8	3,8	3,8
	Sering	8	30,8	30,8	34,6
	Selalu	17	65,4	65,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	12	46,2	46,2	46,2
	Selalu	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	4	15,4	15,4	15,4
	Selalu	22	84,6	84,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	4	15,4	15,4	15,4
	Selalu	22	84,6	84,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	16	61,5	61,5	61,5
	Selalu	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Item_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	7	26,9	26,9	26,9
	Selalu	19	73,1	73,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Inda Wulan Dian Syafitri
2. Tempat, tanggal lahir : Perlanaan, 31 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Dusun Kandista, Kec. Kandis, Kab. Siak
8. Nama Orang Tua
Ayah : Syahrul
Ibu : Susanti
9. No. Hp : 081365045374

B. Pendidikan

1. SD 014 Belutu : Lulus tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Bandar : Lulus tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Kandis : Lulus tahun 2015

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya

Saya yang membuat

Inda Wulan Dian Syafitri

**KEPUTUSAN BERSAMAMENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DANKEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengantanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di Lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (ada titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fhatah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dummah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ - ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
◌َ - و	Fathah dan waw	Au	A dan U

Contoh:

-kataba: كتب

-fa'ala: **فعل**

-kaifa: **كيف**

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupaharkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ-َ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
إ-ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و-ُ	ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

-qāla : **قال**

-ramā : **مار**

-qāla : **قيل**

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

-*raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضة الاطفال

-*al-Madīnah al-munawwarah*: المدينة المنورة

-*talḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

-*rabbanā*: ربنا

-*nazzala*: نزل

-*al-birr*: البر

-*al-hajj*: الحج

-*nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

-ar-rajulu: الرجل

-as-sayyidatu: السيدة

-asy-syamsu: الشمس

-al-qalamu: القلم

-al-jalalu: الجلال

3) Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

-ta'khuzūna: تاخذون

-an-nau': النوع

-syai'un: شئىء

-inna: ان

-umirtu: امرت

-akala: اكل

4) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

5) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atauharkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

6) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Inda Wulan Dian Syafitri
Npm : 1501020053
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Faureza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggah Pendaftar & Calon
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Rabu, Tanggal 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Inda Wulan Dian Syafitri
 Npm : 1501020053
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

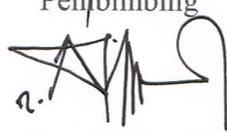
Item	Komentar
Judul	Judul sudah ok. Logo diperbaiki
Bab I	Konsisten antara latar belakang masalah dgn identifikasi masalah, perbaiki rumusan dan tujuan masalah
Bab II	Tambah teori dan Jurnal
Bab III	Perbaiki di BAB III
Lainnya	Lembar observasi, Footnote
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

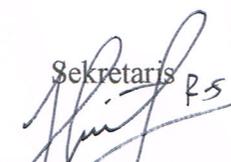
Medan, 23 Januari 2019

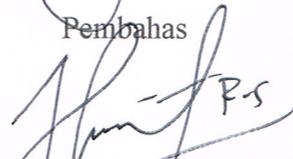
Tim Seminar

Ketua

 (Robie Fanreza, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Junaidi, M.Si)

Sekretaris

 (Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

 (Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Inda Wulan Dian Syafitri

NPM : 1501020053

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap
Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah
Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/12/2018	Pengiriman naskah proposal (bab I)		
19/12/2018	Bab I (Rumusan Masalah)		
22/12/2018	Bab II (Peneitian relevan)		
26/12/2018	Bab III (Teknik Analisis Data)		
3/12/2018	Pembacaan keseluruhan teks		
5/1/2019	ACC dikeminarkan		

Medan, Januari 2019

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Junaidi, M.Si



Piagam Pendidikan
No. 1564/11-2/SU/1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH -1 MEDAN

NSM : 131212710024 NPSN : 60728339 NIO : 116/Tahun 2010 Akreditasi : B
Sekretariat : Jalan Mandala By Pass No. 140-A Telp. 061 – 7326316 Lk. V
Kel. Bantan Kec. Medan Tembung Kota Medan 20224 – Sumatera Utara
e-mail : mas.muhammadiyah1@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 116 .Ket/III.4.AU/M/2019
Lamp : -
Hal : Balasan Permohonan izin Lokasi riset
Penelitian

Kepada Yth. :
Fakultas Agama Islam UMSU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Ba'da salam kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Berdasarkan surat permohonan **izin lokasi riset penelitian** Mulai tanggal 9 Februari s/d 9 Maret 2019 .

maka kami MAS Muhammadiyah 1 Medan bersedia memberikan izin lokasi riset bagi Mahasiswa yang tercantum nama nya di bawah ini:

Nama : Inda Wulan Dian Syahfitri
NPM : 1501020053
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nashrun Minallaahi Wa Fathun Qariib

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Kepala MAS Muhammadiyah 1Medan

ERANI, MA

NIP* 19670616 200604 2 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

8 Shafar 1440 H
 17 Nopember 2018 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Inda Wulan Dian Syafitri*
 Npm : 1501020053
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,68
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Efektivitas Penggunaan Media <i>Scrap Book</i> Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan	<i>ACC</i> 31/10/2018	<i>JUNAIDI, M.S.</i>	
2	Hubungan Penggunaan Internet Dengan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas X IPS Madrasah Aliyah 1 Medan)			
3	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Question Student Have</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Seharusnya Kita Menghindari Perbuatan Syirik Di Kelas X Ips Madrasah Aliyah 1 Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

()
 Inda Wulan Dian Syafitri

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak